



RINGKASAN

DIANA NURFITRYANI. Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Pelaksanaan APBD pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi Tahun 2020. (*The Impact of Covid-19 Pandemic on The Implementation of The APBD at The Cooperative, SME and Trade Office of Bukittinggi City in 2020*). Dibimbing oleh IMAN FIRMANSYAH.

Sektor publik atau pemerintahan dituntut untuk melakukan kegiatan yang transparansi dan akuntabilitas. Penyelenggaraan kegiatan pemerintahan diawali dengan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja hingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Tahun 2020 anggaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan adanya pandemi *covid-19* sehingga pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dalam rangka penanganan pandemi dan stabilisasi ekonomi.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan anggaran pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi selama pandemi *covid-19*, menguraikan perubahan anggaran tahun 2020 pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi, menguraikan pengaruh *covid-19* terhadap realisasi pendapatan dan belanja Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi, dan memaparkan hambatan atau kendala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Data-data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kantor Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi. Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Serta penulis melakukan analisis data dengan dua metode yaitu analisis horizontal dan analisis rasio.

Tahun 2020 terdapat dua kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi yaitu kebijakan terkait dengan anggaran belanja yang perlu dilakukan *refocusing* (pengalihan dana) untuk keperluan penanganan pandemi dan kebijakan terkait pendapatan dimana adanya pembebasan retribusi. Program atau kegiatan yang ada pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi ada yang hampir 100% dilakukan *refocusing* yaitu peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan program perlindungan konsumen & tertib niaga. Dampak dari pandemi terhadap laporan realisasi SKPD pada tahun 2020 adalah penurunan dari penerimaan pendapatan dan penurunan belanja modal hingga 1,65%. Serta hambatan dalam pencapaian target dari anggaran adalah karena banyak kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara maksimal yang disebabkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kata Kunci : anggaran, pandemi *covid-19*, *refocusing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.